

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan dan saran yang didapatkan dari hasil penelitian. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan hasil analisis bentuk terjemahan *giongo* dan *giseigo*, serta strategi penerjemahan yang digunakan pada *manga Jujutsu Kaisen* Volume 4 yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan pada Bab I.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai bentuk terjemahan *giongo* dan *giseigo* dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia, serta strategi penerjemahan yang digunakan pada *manga Jujutsu Kaisen* Volume 4, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Onomatope jenis *giongo* dan *giseigo* pada *manga Jujutsu Kaisen* Volume 4 karya Akutami Gege berjumlah 46 data yaitu, 28 data *giongo* dan 18 data *giseigo*. Namun, karena ada kesamaan dari segi bentuk dan arti, peneliti hanya menganalisis sebanyak 16 data saja. Berdasarkan 16 data yang telah dianalisis, peneliti menemukan 15 data diterjemahkan dengan bentuk onomatope dan 1 data diterjemahkan dengan bentuk interjeksi atau kata seru. Hal ini dikarenakan, data *giongo* dan *giseigo* tersebut cenderung hanya dijadikan sebagai tiruan bunyi untuk menambah kesan saat membaca *manga* tersebut.

2. Strategi penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah dalam chapter 26 sampai 34 pada *manga Jujutsu Kaisen* Volume 4 karya Akutami Gege, dari 16 data yang telah diteliti, peneliti menemukan 13 data menggunakan strategi generalisasi, 2 data menggunakan strategi peminjaman yang telah dinaturalisasi (*Naturalized Borrowing*), 1 data menggunakan strategi kesepadanan lazim. Penerjemah cenderung menggunakan strategi generalisasi untuk menerjemahkan onomatope yang berada diluar balon percakapan. Dengan menggunakan strategi generalisasi, pembaca dapat lebih mudah memahami suasana yang ditunjukkan oleh onomatope tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memiliki beberapa saran untuk para pembelajar dan peneliti selanjutnya. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembelajar bahasa Jepang yang tertarik dengan kajian penerjemahan, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bentuk terjemahan onomatope dan juga strategi penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah. Ketika proses penerjemahan berlangsung, strategi penerjemahan sangat penting, karena dengan strategi tersebut penerjemah bisa mendapatkan hasil terjemahan yang baik dan dapat diterima dengan wajar.

2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dibahas kembali dengan meneliti jenis onomatope yang lainnya, seperti *gitaigo*, *giyougo* dan *gijougo*, serta menggunakan media penelitian yang berbeda seperti novel, anime, lagu atau drama.

